

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian studi kasus deskriptif, dengan metode penelitian observasi yakni untuk mengetahui penanganan kejang demam oleh ibu pada balita.

3.2 Subjek Penelitian

Peneliti menentukan subjek penelitian yaitu ibu yang memiliki balita dengan riwayat kejang demam di kampung Boncong Tuban.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu dari anak yang berumur 6 bulan-5tahun di kampung Boncong Tuban yang sebelumnya pernah melakukan kunjungan ke puskesmas dan ditemukan ibu dengan anak yang didiagnosa kejang demam, kemudian peneliti melakukan observasi di rumah subjek.
- b. Ibu dengan anak yang mempunyai sakit kejang demam dan bersedia dengan menandatangani *informed consent*.
- c. Kooperatif dan dapat membaca serta berkomunikasi dengan baik.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek tidak dalam keadaan sakit.
- b. Subjek tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian

3.3 Lokasi dan Waktu

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampung Boncong Tuban.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada Januari sampai Februari 2022

3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah penanganan kejang demam oleh ibu pada balita dikampung Boncong Tuban.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Penanganan Kejang Demam Oleh Ibu Pada Balita Di Kampung Boncong Tuban

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Penanganan kejang demam oleh ibu pada balita.	Kemampuan ibu dalam penanganan kejang demam pada balita.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap tenang tidak panik 2. Mengukur suhu tubuh anak 3. Menempatkan anak di tempat datar 4. Melonggarkan pakaian 5. Memiringkan kepala anak 6. Tidak memasukan sesuatu kedalam mulut anak 7. Menyngkirkan benda yang dapat mencederai anak 8. Mencatat lama kejang 9. Memberikan obat diazepam rektal 10. Membawa anak ke rumah sakit atau puskesmas 	Observasi

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data penanganan kejang demam oleh ibu pada balita adalah lembar wawancara dan lembar observasi.

Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka yang digunakan untuk mengetahui penanganan kejang demam oleh ibu pada balita dan informasi yang didapatkan oleh ibu dalam penanganan kejang demam.

Selain dilakukan wawancara, peneliti mengobservasi penanganan kejang demam oleh ibu pada balita berdasarkan pedoman observasi.

3.7 Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tahap penelitian

Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

1. Mengurus surat perizinan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan pengambilan data di wilayah Kampung Boncong Tuban. Tanggal 14 Januari 2022 peneliti mendatangi Kantor kepala desa Kampung Boncong Tuban untuk menyerahkan surat permohonan pengambilan data dari kampus. Surat diserahkan kepada perangkat desa, setelah surat diterima kepala desa peneliti melakukan izin secara langsung dengan mendatangi kepala desa dan melakukan kontrak waktu untuk selanjutnya pengambilan data.
2. Menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi pada tanggal 15 Januari 2022.

3. Memberikan informed consent kepada subjek sebagai kesediaan untuk menjadi subjek dalam penelitian.
4. Pertemuan 1 pada tanggal 7 April 2022 melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara lisan mengenai pengetahuan kejang demam dan cara penanganan kejang demam yang subjek ketahui.
5. Pertemuan 2 pada tanggal 27 April 2022 subjek 1 (Ny.M) dan 12 April 2022 subjek 2 (Ny. Y) melakukan observasi penanganan kejang demam oleh ibu, pada saat anak terkena kejang demam.
6. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data dengan cara pengolahan data sebagai berikut:

a. Menyusun transkrip

Data hasil wawancara diolah dengan cara peneliti menulis kembali apa yang telah diungkapkan oleh subjek penelitian berdasarkan hasil wawancara. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan kesesuaian data yang diungkapkan oleh subjek penelitian. Transkrip dibuat dalam bentuk narasi dengan tidak menambahkan atau merubah ungkapan asli dari subjek penelitian. Hasil wawancara tentang pengetahuan dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu kurang, cukup, dan baik.

b. Catatan lapangan

Hasil observasi ditulis dalam bentuk narasi berdasarkan hasil pengamatan pada saat proses observasi. Hasil observasi dilakukan dengan menggunakan keterangan baik jika hasil nilai observasi 76-100, keterangan cukup baik jika

hasil nilai observasi 56-75 dan keterangan kurang baik jika hasil nilai observasi <56, dengan menggunakan nilai 10 disetiap observasi tindakan.

c. Validasi data

Hasil transkrip penelitian akan dilakukan validasi data kepada subjek penelitian. Peneliti akan meminta subjek penelitian untuk membaca kembali hasil transkrip wawancara yang ditulis oleh peneliti. Kemudian subjek penelitian diminta untuk memberikan umpan balik (*feedback*) apakah transkrip hasil wawancara telah sesuai dengan yang disampaikan oleh subjek penelitian.

Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi yang berisi tentang penanganan kejang demam oleh ibu pada balita.

d. Analisa Data

Analisa data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk mempermudah dalam membuat kesimpulan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian.

3.9 Penyajian Data

Hasil dari penelitian penanganan kejang demam oleh ibu pada balita akan disajikan secara tekstural yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dari kesimpulan yang sudah diambil.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini akan menjunjung tinggi etika penelitian yang meliputi, kode etik dalam penelitian ini yaitu:

a. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Autonomy*)

Peneliti yang menghargai otonomi subjek penelitian berarti peneliti hendaknya menghormati hak mereka untuk mengambil keputusan. Peneliti

memberi hak otonom pada subjek penelitian dengan cara memberikan kebebasan untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian. Untuk memenuhi hak tersebut peneliti memberikan inform consent dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada subjek penelitian. Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek penelitian. Peneliti akan selalu menjelaskan mengenai proses penelitian yang meliputi: wawancara dimana nantinya akan didokumentasikan dengan cara tertulis dan diketahui kedua belah pihak dengan penuh pertanggung jawaban.

b. Prinsip manfaat

Peneliti mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Peneliti akan senantiasa menjelaskan mengenai manfaat dan tujuan dari penelitian ini guna meningkatkan pengetahuan, kepercayaan dan antusias subjek penelitian dalam menjalankan penelitian ini.

c. Tidak membahayakan subjek penelitian (non-maleficience)

Dalam melakukan penelitian ini peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan resiko yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Peneliti akan lebih berhati-hati baik dalam berbicara maupun berindak pada subjek penelitian dengan memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain kelelahan, kenyamanan dan perubahan perasaan penelitian.

d. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Peneliti mmberikan ksempatan yang sama bagi subjek penelitian yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan subjek penelitian untuk mengungkapkan perasaanya baik sedih maupun senang dan mengungkapkan seluruh pengalamanya terkait intervensi yang diberikan.

e. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Hak dijaga kerahasiannya dengan cara peneliti menggunakan inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian untuk menjaga kerahasiaan dan privasi subjek penelitian.